

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Temuan yang didapatkan peneliti, telah di analisis dan dijabarkan pada bab sebelumnya. Berdasarkan penjabaran sebelumnya peneliti kemudian mengambil kesimpulan yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang disusun pada awal penelitian. Kesimpulan yang diambil peneliti pada penelitian ini meliputi, didapatkan gambaran dari jumlah sampel sebanyak 135 responden perawat ruang rawat inap RSUD Tarakan Jakarta didominasi oleh rentang usia dewasa awal yakni usia 25-35 tahun sebesar 64,4 % (87 perawat), kemudian dari segi karakteristik jenis kelamin, perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 83,7 % (113 perawat), dari segi tingkat pendidikan mayoritas adalah lulusan S1 Keperawatan/Ners yaitu sebesar 53,3% (72 perawat), lalu sebanyak 52,6% (88 perawat) memiliki lama bekerja >5 tahun, diketahui juga bahwa dari karakteristik status pernikahan perawat yang sudah menikah didapatkan sebesar 76,3 % (103 perawat) yang mana menjadikan karakteristik perawat yang sudah menikah mendominasi pada penelitian ini.

Pada gambaran *self-compassion*, didapatkan bahwa dari 135 perawat, didominasi oleh perawat yang memiliki *self-compassion* yang baik yaitu sebesar 50,4 % (68 perawat). Selanjutnya, hasil yang didapatkan untuk gambaran perilaku *caring* perawat berada pada kategori baik yaitu dimiliki oleh 69 perawat atau sebesar 51,1%.

Berdasarkan hasil uji bivariat, didapatkan tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama bekerja, dan status pernikahan dengan perilaku *caring* perawat di RSUD Tarakan Jakarta (*p value* >0,05). Hal tersebut menjadikan hipotesis alternatif ditolak dan H_0 diterima.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan terdapat hubungan antara *self-compassion* dengan perilaku *caring* perawat yang dibuktikan dengan nilai *p value* 0.000, serta perawat dengan *self-compassion* yang tinggi berpeluang akan melakukan perilaku *caring* yang baik sebesar 3,505x lebih tinggi, sehingga

hipotesis alternatif diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti menyimpulkan perilaku *caring* yang dimiliki oleh perawat erat kaitannya dengan *self-compassion*.

V.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti terhadap beberapa pihak berdasarkan hasil penelitian yaitu untuk pihak manajemen rumah sakit yaitu dapat memberikan pelatihan mengenai perilaku *caring* terkhususnya pada bidang pemenuhan *human needs* dikarenakan aspek tersebut merupakan aspek yang paling sedikit dimiliki perawat pada penelitian kali ini. Selain itu, seminar atau pelatihan mengenai *self-compassion* juga disarankan untuk lebih meningkatkan tingkat *self-compassion* dikalangan perawat.

Bagi para perawat diharapkan dapat menggunakan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara bersikap selama bekerja dengan memperhatikan *self-compassion* sehingga dalam penerapannya dapat ditingkatkan kembali. Dengan begitu, *output* berupa perilaku *caring* juga akan semakin meningkat.

Untuk pendidikan bidang keperawatan, temuan hasil penelitian kali ini dapat dijadikan tambahan untuk menyusun kurikulum yang lebih mendalam bagaimana penerapan *caring* yang sesuai kondisi lapangan dimana terkadang terdapat kondisi-kondisi yang mempengaruhi berjalannya *caring* kepada pasien. serta penanaman sejak dini pentingnya *self-compassion* bagi perawat.

Untuk peneliti kedepannya, temuan hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan tambahan, selain itu diharapkan para peneliti dapat lebih meneliti *self-compassion* dan perilaku *caring* perawat yang dihubungkan dengan variabel lain seperti *compassion fatigue* atau motivasi perawat yang bisa juga dihubungkan dengan penerapan *self-compassion* dan *caring* perawat agar dapat memperbanyak penelitian mengenai topik ini. serta penggunaan desain penelitian berbeda juga disarankan agar mendapat hasil yang mungkin berbeda.